



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Desember 2016

Halaman: 4

Rekayasa Lalu Lintas Bundaran UGM Dilanjutkan

YOGYA (MERAPI)- Rekayasa lalu lintas yang diterapkan di sisi selatan Bundaran UGM akan dilanjutkan karena dinilai mampu mengurangi kepadatan kendaraan di kawasan itu. Manajemen rekayasa lalu lintas dengan menutup sisi selatan Bundaran UGM untuk kendaraan dari arah timur ke Jalan Terban, telah diuji coba selama seminggu.

"Keputusannya akan ditetapkan pada rapat Forum LLAJ, Kamis (8/12) siang. Tapi dari masukan dan hasil pengamatan kami di lapangan, kemungkinan besar itu dilanjutkan," ujar Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Gatot Senoadji, Rabu (7/12).

Dia menjelaskan berdasarkan hasil pengamatan selama uji coba seminggu, tidak terjadi penguncian kendaraan di Bundaran UGM. Baik kendaraan dari arah timur ke barat atau dari selatan ke utara. Diakuinya dengan penerapan rekayasa itu ada kepadatan kendaraan di Jalan Cik Di Tiro sisi timur, tapi hal itu hanya sesaat lantaran kendaraan

masih bisa berjalan.

Kepadatan di Jalan Cik Di Tiro sisi timur dinilai juga akan berkurang, seiring dengan dibukanya akses Jalan Notonagoro UGM mulai 10 Desember 2016. Dia menuturkan hal itu karena pola perilaku pengguna kendaraan akan menyesuaikan dengan arus manajemen, rekayasa lalu lintas yang diterapkan.

"Masalah yang timbul di depan RS Panti Rapih, antrean kendaraan yang masuk rumah sakit sampai di badan jalan," tambahnya.

Rekayasa lalu lintas di Bundaran UGM akan dilanjutkan sampai penerapan jalan satu arah dari timur ke barat dan *contra flow* angkutan umum massal di Jalan Terban. Terkait penerapan jalan searah itu dia mengatakan hal itu tergantung dari Pemkot Yogyakarta yang memiliki kewenangan lantaran ada infrastruktur divider jalan berupa taman.

Sementara itu Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto juga menyatakan hal serupa. Termasuk persoalan kepadatan kendaraan di jalan dekat RS Panti

Rapih. Menurutnya kepadatan kendaraan itu salah satunya karena antrean kendaraan yang akan berkunjung ke RS Panti Rapih lantaran posisi pintu masuk parkir rumah sakit cukup dekat jalan.

"Kami akan berkomunikasi dengan pihak rumah sakit untuk berkoordinasi memikirkan hal ini. Misalnya memindahkan pintu masuk parkir," ucapnya.

Untuk solusi jangka panjang arus lalu lintas searah di Jalan Terban, pihaknya mengutarakan masih memerlukan persiapan karena perlu menghilangkan divider taman jalan. Namun dia memastikan hal itu akan diterapkan dan sudah berkoordinasi dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) dan Dinas Pekerjaan Umum (PU) yang berwenang terhadap infrastruktur dan taman itu.

"Pada prinsipnya BLH dan PU sudah menyetujui itu. Tapi untuk pelaksanaan pemindahan pohon dan divider perlu waktu. Jika sudah siap ke depan yang akan kita laksanakan," tandas Golkari.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005